

TUGAS AKHIR

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MAHASISWA BERWIRAUSAHA MAHASISWA STIB KUMALA NUSA
YOGYAKARTA**

(Studi Kasus Mahasiswa STIB KUMALA NUSA YOGYAKARTA)

Usulan Penelitian Tugas Akhir (D3)

Program Studi Diploma Tiga Manajemen



Diajukan Oleh :

RETIKA

17001342

**SEKOLAH TINGGI ILMU BISNIS KUMALA NUSA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PERSEMBAHAN

Judul Tugas Akhir : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta)

Nama : Retika

NIM : 17001342

Program Studi : Manajemen Administrasi

Konsentrasi : Administrasi Perkantoran

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Tugas Akhir Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta

pada :

Hari :

Tanggal :

Mengetahui,
Dosen Pembimbing

Sarjita,S.E.,M.M

NIK.113001

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA STIB KUMALA NUSA YOGYAKARTA
(Studi Kasus Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta)

Laporan Tugas Akhir ini telah diajukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa (STIB) Yogyakarta untuk memenuhi persyaratan akhir pada pendidikan Program Studi Manajemen Administrasi.

Disetujui dan disahkan pada :

Hari :

Tanggal :

Tim Penguji

Ketua

Anggota

Mengetahui

Direktur STIB Kumala Nusa

Anung Pramudyo,S.E.,M.M

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Retika

NIM : 17001342

Judul Tugas Akhir : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat
Berwirausaha Mahasiswa STIB Kumala Nusa
Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil karya sendiri dan belum pernah diterbitkan oleh pihak manapun kecuali tersebut dalam kondisi referensi dan bukan merupakan hasil karya orang lain sebagian maupun secara keseluruhan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari ada yang mengklaim bahwa karya saya ini milik orang lain dan di benarkan secara hukum, maka saya bersedia dituntut berdasarkan hukum.

Yogyakarta, Juni 2021
Yang Membuat Pernyataan
Peneliti,

RETIKA
17001342

Motto

Segala Puji Dan Hormat Dalam Nama Tuhan Yesus Kristus Amin

- ❖ Jadilah diri sendiri karena itu lebih baik daripada berpura-pura menjadi orang lain yang baik
- ❖ Orang yang belajar dari kesalahan adalah orang yang berani sukses
- ❖ Setiap kesulitan selalu ada kemudahan setiap masalah pasti ada solusi
- ❖ Untuk meraih kesuksesan, hal yang harus kita tanggalkan adalah batasan, Sementara hal yang harus kita hilangkan adalah sikap malas dan tak berani bertanggungjawab.
- ❖ Hidup ini seperti sepeda, agar tetap seimbang maka harus terus bergerak.
- ❖ Hidup ini sangat sederhana, tapi kita yang membuat rumit.
- ❖ Kesuksesan tidak akan bertahan jika dicapai dengan jalan pintas.

PERSEMBAHAN

1. Mama dan papa tercinta terima kasih atas doa,perjuangan,nasehat serta dukungan yang tidak pernah habis-habisnya untuk Tika,terimakasih mama yang selalu setia mendengar keluh kesah Tika selama kuliah,dan selalu menguatkan Tika sehingga bisa sampai sekarang ini,terimakasih buat papa yang sudah sangat banyak berjuang dan kerja keras untuk ku selama ini.Terimakasih banyak kedua orangtuaku yang merupakan malaikat nyata dalam hidupku.Dan terimakasih banyak buat abang kandungku Jajang Junius.SH.
2. Terimakasih buat bibi Ami dan bibi Inam yang telah mensupport Tika dalam banyak hal.
3. Sahabat tersayang ku selama kuliah di Yogyakarta (Ika pada ou,Nur Hasanah) mereka adalah orang yang selalu sabar dan setia mendengarkan keluh kesah ku dan curhatanku selama kuliah.
4. Terima kasih untuk daddy Wim Blok dan mommy Maudy yang sudah banyak membimbing Tika selama Tika kuliah di Yogyakarta.
5. Dan seluruh teman-teman ku yang sudah merupakan seperti sahabat dan saudara sendiri,kalian yang sering mendengar keluh kesah ku selama kuliah.
6. Seluruh keluarga ataupun kerabat yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.
7. Almamater ku tercinta STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

8. Teman-teman seperjuangan dan adik tingkat semuanya yang mengenali Tika.

KATA PENGANTAR

Shalom bagi saudara saudari semua

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan yang maha Esa yang telah senantiasa menjadi penolong dalam hidup kita setiap hari. Oleh karna kebaikannya yang memberikan penulis dalam mengerjakan Tugas Akhir ini, dapat diselesaikan tepat pada waktunya, Tuhan Yesus Allah yang Mulia yang selalu menyertai kita semua dan telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang sangat terang benderang ini.

Dengan tersusunnya Tugas Akhir ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus Allah yang perkasa yang telah menciptakan kehidupan ini.
2. Kedua orangtua tercinta yang puji Tuhan sampai hayatnya tidak pernah berhenti mendoakan dan menyayangi sejak saya dilahirkan hingga saat ini dan untuk selamanya.
3. Bapak Anung Pramudyo, S.E., M.M. selaku Direktur STIB Kumala Nusa Yogyakarta.
4. Bapak Sarjita, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan menyusun Tugas Akhir ini.
5. Sahabat terbaik ku, Ribka Yanri Pada Ou dan Nur Hasanah yang selalu memberikan dukungan kepada saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.

6. Semua teman-teman saya di kampus STIB Kumala Nusa Yogyakarta dan teman kos yang sudah menjadi keluarga buar saya selama kuliah di Jogja, terima kasih telah memberikan semangat kepada saya dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Kedua orangtua angkat saya di Yogyakarta daddy Wim dan Mommy Maudy yang selalu mendukung dalam banyak hal selama kuliah, terimakasih untuk suport dan doanya selama saya dalam menyusun Tugas Akhir ini.
8. Dan seluruh pihak yang tidak bisa penulis sebut satu persatu yang telah mendukung dan mensupport saya selama menyusun Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa ada banyak keterbatasan dalam penyusunan Tugas Akhir ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis agar tercapainya perbaikan di masa mendatang.

Semoga laporan Tugas Akhir ini bermanfaat dan dapat memberikan hal yang positif.

Yogyakarta, 7 Mei 2021

Penulis

Retika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
A. Minat	5
B. Wirausaha.....	10
C. Kewirausahaan	15
D. Penelitian Terdahulu	18
E. Kerangka Pikir	19
F. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian.....	22
B. Waktu dan Tempat Penelitian	22

C. Populasi dan Sampel	22
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Definisi Operasional	24
G. Skala Pengukuran.....	28
H. Uji Kualitas Instrumen Data.....	29
I. Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Gambaran Umum Kampus STIB Kumala Nusa Yogyakarta.....	33
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan.....	44
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	47
A. Kesimpulan.....	47
B. Saaran	48
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Penelitian	19
-----------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3.1 Skor Dalam Skala Likert.....	28
Tabel 4.1 Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X1)	36
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kampus(X2).....	37
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Masyarakat (X3) ...	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa (Y).....	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas.....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Berganda	41

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.Kuesioner

Lampiran II.Tabulasi Data Karakteristik Responden

Lampiran III.Tabulasi Data Jawaban Responden

Lampiran IV.Output Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Lampiran V.Output Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran VI.Output Analisis Data (Regresi Linear Berganda)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berwirausaha, lingkungan kampus terhadap minat mahasiswa berwirausaha dan lingkungan masyarakat terhadap minat mahasiswa berwirausaha secara simultan terhadap minat mahasiswa berwirausaha Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis (STIB) Kumala Nusa Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan populasi dari seluruh mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis STIB Kumala Nusa Yogyakarta angkatan 2018, yang berjumlah 109 mahasiswa. Karena jumlah populasi yang relatif besar dan tidak dapat diteliti semua sehingga perlu untuk menentukan sampel sebanyak 71 responden dan menggunakan teknik *purpose Sampling*. Pengumpulan data menggunakan cara kuesioner. Analisis yang dipakai adalah analisis regresi linier berganda, koefisien Determinasi (R^2), Uji t dan Uji F .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga (X_1), lingkungan kampus (X_2) dan lingkungan masyarakat (X_3) memiliki pengaruh secara persial (sendiri) dan secara simultan (bersama-sama) terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa berwirausaha memiliki pengaruh sebesar 46,3%. Sedangkan nilai lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berwirausaha secara persial memiliki nilai signifikan $0,552 > 0,05$ yang berarti lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha, Sedangkan nilai lingkungan kampus terhadap minat mahasiswa berwirausaha secara persial memiliki nilai signifikan $0,009 < 0,05$ yang berarti lingkungan kampus berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Sedangkan nilai lingkungan masyarakat terhadap minat mahasiswa berwirausaha secara persial memiliki nilai signifikan $0,051 > 0,05$ yang berarti lingkungan masyarakat tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha.

Maka dapat disimpulkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha sedangkan untuk lingkungan kampus itu berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha, dan lingkungan masyarakat tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa berwirausaha di kampus Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta.

kata kunci : Lingkungan keluarga, lingkungan kampus serta lingkungan masyarakat dan minat mahasiswa berwirausaha.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berdasarkan data Worldometers, Indonesia saat ini memiliki jumlah penduduk sebanyak 269 juta jiwa atau 3,49% dari total populasi dunia. Indonesia berada di peringkat keempat negara berpenduduk terbanyak di dunia setelah Tiongkok (1,42 miliar jiwa), India (1,37 miliar jiwa), dan Amerika Serikat (328 juta jiwa). Sebanyak 56% atau 150 juta jiwa dari penduduk Indonesia adalah masyarakat urban. Jumlah penduduk Indonesia terus tumbuh dari 261,1 juta jiwa pada 2016 menjadi 263,9 juta jiwa pada 2017. Pada 2018, jumlah penduduk Indonesia mencapai 266,7 juta jiwa. Jumlah penduduk dunia saat ini mencapai 7,7 miliar jiwa. Jumlah kelahiran sejak awal tahun ini mencapai sekitar 45 juta jiwa, sedangkan penduduk yang meninggal sekitar 19 juta jiwa.

Menurut Napitupul (2009) menyatakan bahwa sampai saat ini sebanyak 82,2 persen lulusan perguruan tinggi bekerja sebagai pegawai. Lulusan perguruan tinggi atau Diploma cenderung menjadi pencari kerja dan sangat sedikit yang menjadi pencipta lapangan kerja. Masalah tunggu lulusan Diploma atau perguruan tinggi untuk mendapatkan pekerjaan adalah selama enam bulan hingga tiga tahun hal ini menyebabkan terjadinya pengangguran terdidik yang tidak terhindarkan.

Napituplu (2009) mengatakan bahwa tingginya angka pengangguran pada lulusan Diploma atau perguruan tinggi menunjukkan proses pendidikan pada Diploma dan perguruan tinggi kurang menyentuh persoalan-persoalan nyata di dalam masyarakat. Napituplu (2009) menyatakan pula bahwa persoalan ini harus serius diatasi, salah satunya dengan pendidikan dan pelatihan kewirausahaan di dalam kampus-kampus agar para mahasiswa tidak berpikir hanya menjadi pencari pekerjaan, tetapi mereka bisa menciptakan peluang usaha baik bagi diri sendiri maupun orang lain karena mereka sudah dilatih di kampus.

Dari 109 orang mahasiswa hanya 75 orang mahasiswa yang mengikuti kegiatan day entrepreneur, artinya 8.3% mahasiswa yang memiliki minat untuk terjun dalam dunia usaha. Berdasarkan fenomena di atas, minat kewirausahaan mahasiswa masih jauh diharapkan. Untuk mengatasi masalah pengangguran lulusan Diploma ataupun perguruan tinggi maka perlu dikembangkan kewirausahaan di dalam kampus, oleh karena itu perlu diteliti variabel-variabel yang dominan mempengaruhi minat para mahasiswa terhadap kewirausahaan sehingga dapat dikembangkan program dan kurikulum yang sesuai untuk melahirkan banyak wirausaha dari kampus STIB. Mahasiswa berorientasi menjadi pegawai atau karyawan karena dorongan orang tua dan saudara yang memiliki keinginan besar agar mahasiswa tersebut menjadi seorang pegawai setelah lulus nantinya. Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa orangtua mahasiswa tersebut menganggap berwirausaha akan membutuhkan banyak modal, dan takut anaknya mengalami kerugian, sedangkan dengan menjadi

pegawai atau karyawan justru akan memperoleh penghasilan tetap yang diterima setiap bulan. Selain itu, orangtua mahasiswa juga menganggap bahwa berwirausaha merupakan pekerjaan penuh resiko dan ketidakpastian terhadap penghasilan yang akan diterima. Pengaruh orang-orang di lingkungan sekitar mahasiswa juga turut serta mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. Rendahnya minat berwirausaha mahasiswa dapat dilihat pula melalui pelaksanaan mata kuliah kewirausahaan. Kurangnya minat berwirausaha mahasiswa dapat dilihat pula dari rendahnya partisipasi mahasiswa dalam mengikuti program kewirausahaan, baik yang diselenggarakan oleh Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristek Dikti) maupun yang diselenggarakan oleh pihak akademik. Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta)”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah lingkungan keluarga mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha STIB Kumala Nusa Yogyakarta ?
2. Apakah lingkungan kampus mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha STIB Kumala Nusa Yogyakarta ?

3. Apakah lingkungan masyarakat mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha STIB Kumala Nusa Yogyakarta ?
4. Apakah lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha STIB Kumala Nusa Yogyakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah :

1. . Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat mahasiswa berwirausaha STIB Kumala Nusa Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan kampus terhadap minat mahasiswa berwirausaha STIB Kumala Nusa Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan masyarakat terhadap minat mahasiswa berwirausaha STIB Kumala Nusa Yogyakarta.
4. Untuk mengetahui secara simultan pengaruh lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan akan pentingnya kewirausahaan bagi para mahasiswa, khususnya di STIB Yogyakarta sebagai bekal agar kelak dapat menerapkan cara yang tepat dalam menciptakan lapangan kerja setelah lulus dan bisa menjadi wirausaha yang handal dan sukses.

2. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis STIB Kumala Nusa Yogyakarta
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai salah satu sumber informasi pengetahuan dan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian berikutnya.
 - b. Memberikan masukan dan pemikiran serta menambah pengetahuan kepada para mahasiswa dalam memiliki minat berwirausaha.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat

1. Pengertian Minat

Menurut Slameto, minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Menurut Crow & Crow, mengatakan minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri (H. Djaali, 2008: 121). Winkel (2004: 212), minat diartikan sebagai kecenderungan subyek yang menetap, untuk tertarik pada bidang studi atau pokok bahasan tertentu dan merasa senang mempelajari materi itu. Minat momentan ialah perasaan tertarik pada suatu topik yang sedang dibahas atau dipelajari untuk itu kerap digunakan istilah “perhatian”. Perhatian dalam arti “minat momentan”, perlu dibedakan dari perhatian dalam arti “konsentrasi”, sebagaimana dijelaskan di atas. Antara minat dan berperasaan senang terhadap hubungan timbal balik, sehingga tidak mengherankan kalau siswa yang berperasaan tidak senang, akan kurang berminat, dan sebaliknya. Berdasarkan paparan tentang pengertian minat yang disampaikan dari beberapa sumber di atas, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada paksaan dan merasa

senang untuk mempelajarinya. Rasa ketertarikan tersebut bukan karena paksaan tapi kesadaran yang tinggi karena keinginan yang kuat untuk mencapai tujuannya.

2. Pentingnya Minat

Minat memainkan peran yang penting dalam kehidupan seseorang dan mempunyai dampak yang besar atas perilaku dan sikap. Minat menjadi sumber motivasi yang kuat untuk belajar (individu) yang berminat terhadap sebuah kegiatan, baik permainan maupun pekerjaan, akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan dengan individu yang kurang berminat atau merasa bosan. Minat mempengaruhi bentuk dan intensitas pada setiap kegiatan ditekuni seseorang. Ketika individu mulai berpikir tentang suatu pekerjaan mereka dimasa mendatang misalnya, mereka menentukan apa yang ingin lakukan bila mereka dewasa. Semakin yakin mereka mengenai pekerjaan yang diidamkan, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kampus atau diluar, yang mendukung tercapainya inspitasi tersebut.

Minat menambah kegembiraan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang. Bila individu berminat pada suatu kegiatan, pengalaman mereka akan jauh lebih menyenangkan daripada bila mereka merasa bosan. Karena jika individu tidak memperoleh kegembiraan suatu kegiatan, mereka hanya akan berusaha seperlunya saja. Akibatnya prestasi mereka jauh lebih rendah dari kemampuan mereka (Hurlock, 2013:144-116). Minat merupakan aspek kognitif dari motivasi, atau merupakan gambaran kognitif yang memberikan arah pada suatu tindakan. Besar kecilnya minat seseorang terhadap suatu

tugas atau pekerjaan, banyak menentukan keberhasilan yang bersangkutan dalam melaksanakan tugas atau pekerjaan. Karena motivasi, efisiensi gerak dan kepuasan kerja, akan didapat apabila pekerjaan tersebut sesuai dengan lapangan yang diminati. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa minat dalam diri individu sangat penting artinya bagi kesuksesan yang akan dicapai. Individu yang mempunyai minat terhadap suatu objek atau aktivitas berarti ia telah menetapkan tujuan yang berguna bagi dirinya sehingga kelak ia akan cenderung untuk menyukainya. Dari sana kemudian segala tingkah lakunya menjadi terarah dengan baik dan tujuan pun akan tercapai (Handayani, 2008:27).

3. Macam-macam minat

Minat dibagi menjadi tiga bagian yaitu minat yang diekspresikan (expressed interest), minat yang diwujudkan (manifest interest), minat yang diinvestasikan (inventoried interest) (Guntoro, 2007:20).

- a. Minat yang diekspresikan (expressed interest) seseorang dapat mengungkapkan minat dengan kata tertentu misalnya ia tertarik mengumpulkan perangko.
- b. Minat yang diwujudkan (manifest interest) seseorang dapat mengekspresikan minat bukan melalui kata-kata melainkan melakukan dengan tindakan atau perbuatan, ikut serta dalam berperan aktif dalam suatu aktifitas tertentu.

- c. Minat yang diinventarisasi (inventoried interest) seseorang memiliki minat dapat diukur dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau pilihan untuk kelompok aktivitas tertentu.

4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat pada hakekatnya minat merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil dari pada suatu kegiatan dan akan menjadi sebab yang akan dipakai lagi dalam kegiatan yang sama. Menurut Crow and Crow Faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah sebagai berikut :

- a. The Factor Inner Urge/ Faktor Dari Dalam

Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap keputusan pembelian, dalam hal inilah seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap suatu produk.

- b. The Factor of Social Motive

Faktor Motif Sosial Minat seseorang terhadap objek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status sosial yang tinggi pula.

- c. Emosional Factor

Faktor Emosional Faktor ini merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap sesuatu kegiatan atau objek

tertentu. Misalnya, perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang. Menurut Siti Rahayu Hadinoto, faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya minat seseorang yaitu :

- a. Faktor dari dalam (Instrinsik), yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan memang diinginkan karena seseorang senang melakukannya. Faktor instrinsik terdiri atas rasa senang atau tertarik, perhatian, aktivitas, motivasi dan emosi.
- b. Faktor dari luar (Ekstrinsik), yaitu berarti bahwa sesuatu perbuatan dilakukan atas dasar dorongan atau pelaksanaan dari luar. Orang melakukan perbuatan itu karena ia didorong/dipaksa dari luar. Seperti : lingkungan, orang tua, dosen. Hurlock (1980: 116), aspek-aspek minat adalah sebagai berikut:
 - a. Aspek kognitif Didasarkan pada konsep yang dikembangkan siswa mengenai bidang yang berkaitan dengan minat.
 - b. Aspek afektif Bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh minat. Minat adalah sebuah aspek psikologis yang dipengaruhi oleh pengalaman afektif yang berasal dari minat itu sendiri. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa terhadap wirausaha:

- a. Lingkungan Keluarga, Keluarga merupakan peletak dasar bagi pola tingkah laku, karakter, intelegensi, bakat, minat dan potensi anak yang dimiliki untuk dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, keluarga merupakan faktor yang paling penting bagi tumbuh dan berkembangnya potensi yang dimiliki anak. Lingkungan keluarga merupakan satu kesatuan antara ayah, ibu, anak dan keluarga lainnya. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga dan masyarakat.
- b. Lingkungan kampus, kampus merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong mahasiswa terdidik dalam perkembangan minat (Wulandari, 2013).
- c. Lingkungan Masyarakat, Lingkungan yang mayoritas berwirausaha, kemungkinan besar individu yang ada di lingkungan tersebut juga akan berminat terhadap wirausaha (Wulandari, 2013).

B. Wirausaha

1. Pengertian Wirausaha

Menurut Bygrave (H. Buchari Alma, 2004: 21), Entrepreneur is the person who perceives an opportunity and creates an organization to pursue it. Wirausaha adalah orang yang melihat adanya peluang kemudian menciptakan sebuah organisasi untuk memanfaatkan peluang tersebut. Menurut Hisrich-Peters (H. Buchari Alma, 2004: 26), Entrepreneur is the process of creating something different with value by devoting the necessary time and effort,

assuming the accompanying financial, psychic, and social risks, and receiving the resulting rewards of monetary and personal satisfaction and independence. Artinya kewirausahaan adalah proses menciptakan sesuatu yang lain dengan menggunakan waktu dan kegiatan disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa dan kepuasan serta kebebasan pribadi. Berdasarkan pengertian wirausaha di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa wirausaha adalah setiap orang yang memulai sesuatu bisnis baru, bisa memanfaatkan peluang dengan menggunakan waktu yang disertai modal dan resiko serta menerima balas jasa. Hal tersebut menunjukkan bahwa wirausaha tidak hanya mengandalkan modal saja.

a. Soeharto Prawiro

Menuturkan bahwa wirausaha merupakan suatu nilai yang digunakan untuk memulai sebuah bisnis dan mengembangkan bisnis tersebut.

b. Zimmerer

Menuturkan bahwa wirausaha merupakan proses penerapan inovasi dan kreativitas dalam memecahkan permasalahan dan menemukan berbagai macam solusi agar kehidupan bisnis bisa diperbaiki dan berjalan lebih lancar dari sebelumnya.

c. Eddy Soeryanti Soegoto

Menuturkan bahwa wirausaha merupakan usaha kreatif seseorang yang dilakukan berdasar inovasi agar muncul sesuatu yang baru dan berbeda dari yang lain, mempunyai nilai tambah, bermanfaat,

menyediakan lapangan kerja dan memiliki hasil yang berguna untuk orang lain.

d. Drs. Joko Untoro

Menurutkan bahwa wirausaha merupakan suatu keberanian yang dimiliki seseorang dalam melakukan berbagai upaya agar kebutuhan hidup bisa terpenuhi, menggunakan kemampuan dan juga memanfaatkan potensi yang dimiliki agar bisa menghasilkan sesuatu yang bermanfaat untuk diri sendiri dan orang lain. Dari beberapa definisi para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa wirausaha adalah seseorang yang mampu dan berani memulai suatu bisnis serta memanfaatkan potensi yang dimiliki supaya dapat menciptakan lapangan pekerjaan pada diri sendiri maupun orang lain dengan berbagai resiko yang harus diambil. Sehingga masalah pengangguran yang ada dapat diatasi dengan adanya wirausaha.

2. Karakteristik Wirausaha

Menurut Bygrave mengenai karakteristik wirausaha, yakni sebagai berikut:

a. Mimpi

Seorang wirausaha memiliki kebutuhan mengenai futur pribadi dan bisnisnya serta memiliki keahlian untuk menciptakan impiannya.

b. Ketegasan

Seorang wirausaha ialah orang yang tidak bekerja lelet. Mereka membuat hasil secara akurat, namun banyak perincian. Kelajuan dan

akurasi dalam mengambil keputusan sebagai salah satu rahasia sukses dalam berbisnis.

c. Pelaku

Seorang wirausaha akan langsung mengambil tindakan keputusan yang ingin dicapainya. Mereka menjalankan aktivitas secepat mungkin. Seorang wirausaha tidak mau menahan-nahan peluang yang bagus di dalam berbisnis.

d. Penentuan

Seorang wirausaha menjalankan aktivitasnya dengan penuh kepedulian dan kewajiban yang tinggi dan tidak mau angkat tangan meskipun haluan pada hambatan atau gangguan dalam berbisnis.

e. Dedikasi

Seorang wirausaha yang mengabdikan mengenai bisnisnya, adakala mendedikasikan kebutuhan keluarganya untuk beberapa waktu.

f. Details

Wirausaha sangat menyoroiti aspek-aspek penting secara detail. Mereka tidak mau melepaskan aspek-aspek kecil yang bisa mengalangi aktivitas usahanya.

g. Takdir

Seorang wirausaha berkewajiban mengenai peruntungan dan tujuan yang akan diraihinya. Dia sebagai seseorang otonom dan tidak mau bersandar kepada orang lain.

h. Dollars

Seorang wirausaha tidak mementingkan kekayaan. Semangat bukan hanya persoalan uang. Uang diibaratkan menjadi ukuran keberhasilan bisnisnya. Ia berpendapat apabila tercapai dalam bisnis, ia pantas memperoleh keuntungan, komisi maupun hadiah.

i. Mendistribusikan

Wirausaha Bersikap membagikan kepemilikan dalam bisnisnya kepada orang-orang tangan kanannya, yakni orang-orang yang responsif dan mau dianjurkan untuk mendapatkan kesuksesan di bidang bisnis. Dari kesimpulan diatas, kita bisa menguraikan karakteristik wirausaha yang harus dimiliki oleh pebisnis, yakni sebagai berikut:

- Berbudi pekerti luhur
- Banting tulang dan ketaatan
- Berdikari dan efisien
- Prestatif dan berakad tinggi
- Berpikir positif dan berkewajiban
- Bisa mengontrol emosi
- Tidak melanggar janji
- Belajar dari keahlian
- Mengantisipasi risiko
- Mengharapkan keperluan orang lain
- Bekerja sama dengan orang lain
- Memperoleh sesuatu untuk orang lain

- Memperoleh motivasi untuk orang lain
- Mencari jalan keluar bagi setiap persoalan
- Memikirkan sesuatu sebelum beraksi
- Memiliki sifat jujur
- Kreatif dan inovatif
- Berani mengambil setiap resiko yang ada

C. Kewirausahaan

Setiap individu yang berminat menjadi seorang wirausaha tentu harus mengetahui berbagai hal bahwa menjadi seseorang wirausaha yang sukses tentu ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, misalkan kesempatan, kewirausahaan dan manajemen, serta sumber daya yang dibutuhkan untuk memulai usaha dan membuat perusahaan dapat terus bertumbuh.

1. Faktor-faktor yang mendorong kewirausahaan

Tumbuhnya kewirausahaan dalam sebuah komunitas, bangsa maupun dalam suatu negara dipicu oleh beberapa faktor (Kristanto, 2009;96) adalah :

- a. Wirausahawan sebagai pahlawan, seseorang yang memiliki tanggungjawab sendiri, sehingga keluarga dan masyarakat akan terdorong untuk melakukan peningkatan nilai kehidupan.
- b. Pendidikan kewirausahaan, kewirausahaan mampu dipelajari dan dipraktikkan.
- c. Faktor ekonomi dan kependudukan, berkembangnya perbaikan ekonomi secara umum akan menggerakkan wirausaha dalam menghasilkan barang maupun jasa yang dibutuhkan masyarakat.

- d. Pergeseran ke ekonomi jasa, kemajuan dibidang produksi barang memiliki kecenderungan naiknya jumlah barang yang ada dipasar.
- e. Gaya hidup bebas, peluang internasional dan kemajuan teknologi dapat dikonsumsi oleh masyarakat luas (internasional).

2. Nilai-nilai kewirausahaan

- a. Percaya diri Keyakinan, ketidaktergantungan, individualistis, dan optimisme
- b. Berorientasi pada tugas dan hasil Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi laba, ketekunan dan ketabahan, tekad kerja keras, mempunyai dorongan kuat, energetik dan inisiatif.
- c. Pengambilan resiko Kemampuan untuk mengambil resiko yang wajar dan suka tantangan.
- d. Kepemimpinan Perilaku sebagai pemimpin, bergaul dengan orang lain, menanggapi saran-saran dan kritik.
- e. Keorisinilan Inovatif dan kreatif serta fleksibel.
- f. Berorientasi ke masa depan Pandangan ke depan, perspektif

3. Kelemahan kewirausahaan

- a. Pendapatan tidak pasti, awalnya bisa saja 0 rupiah.
- b. Bekerja lebih keras, jam kerja tidak terbatas. Bisa lebih dari jam kerja normal.
- c. Harus berhemat di awal usaha, karena modal kewirausaha cenderung besar.

- d. Tanggung jawab besar, banyak keputusan bisnis yang harus diputuskan.
- e. Banyak pesaing usaha, jika jenis usaha yang ditekuni tergolong umum.

4. Keuntungan Kewirausahaan

- a. Peluang untuk menunjukkan kemampuan individu lebih besar.
- b. Bisa mengejar visi misi dari usaha milik sendiri
- c. Bisa menentukan sendiri keuntungan usaha
- d. Tidak diatur oleh orang lain dalam melaksanakan bisnisnya
- e. Terbuka peluang untuk melayani masyarakat secara nyata.
- f. Bisa menentukan jam kerja sendiri.
- g. Tidak terpaksa harus di kantor, bisa bekerja dimanapun sesuai bisnisnya.

Sebelum memulai suatu usaha maka perlu mempertimbangkan berbagai hal diatas, oleh sebab itu sebelum menjadi seorang wirausaha kita perlu mempertimbangkan berbagai resiko. Menurut Sumarwan dalam Wulandari (2013, hlm 7), pengukuran minat terhadap pekerjaan dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan struktur pembentukan minat berperilaku yaitu:

a. Komponen Kognitif

Kognitif adalah pengetahuan dan persepsi yang diperoleh melalui pengalaman dengan suatu obyek, sikap dan informasi dari berbagai sumber (Schiffman & Kanuk (1994), dikutip oleh Wulandari, 2013).

b. Komponen Afektif

Komponen afektif menggambarkan perasaan dan emosi seseorang terhadap obyek. Perasaan dan sikap seseorang merupakan evaluasi menyeluruh terhadap obyek sikap. Komponen afektif disini menunjukkan penilaian langsung dan umum terhadap suatu obyek (Schiffman&Kanuk (1994), dikutip oleh Wulandari, 2013). 3) Komponen Konatif Komponen konatif menunjukkan tindakan seseorang atau kecenderungan perilaku terhadap suatu obyek (Engel, et.al. (1993), dikutip oleh Wulandari, 2013).

D. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang digunakan sebagai dasar dalam penyusunan penelitian. Sebagai acuan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa sumber penelitian, yang diantaranya:

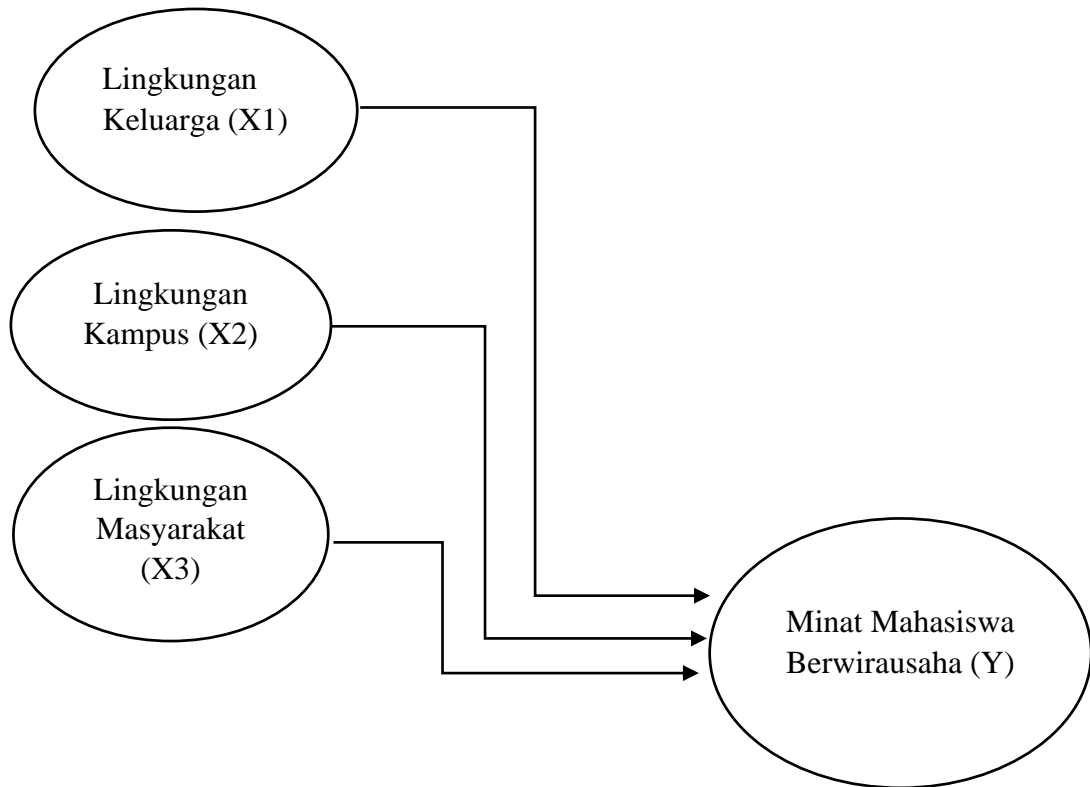
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Antonius Candra Tri Cahya 2010	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (mahasiswa mahasiswi fakultas ekonomi jurusan manajemen Universitas Sanata Dharma	Faktor sosial, faktor emosional dan minat wirausaha.	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa faktor sosial, faktor emosional dan minat wirausaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa/mahasiswi fakultas ekonomi jurusan manajemen Universitas Sanata Dharma.
2	Estu Mahanani dan Bida Sari (2018)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi	Motivasi, kreativitas, inovasi dan minat berwirausaha	Hasil dari penelitian ini motivasi kerja, inovasi dan minat berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Fakultas

		Universitas persada Indonesia Y.A.I		Ekonomi Universitas Persada Indonesia Y.A.I.
3	Afif Nur Rahmadi dan Budi Heryanto	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Kediri	Minat berwirausaha,faktor-faktor yang memepengaruhi minat berwirausaha	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa minat berwirausaha mahasiswa prodi manajemen fakultas ekonomi universitas kediri sangat tinggi.
4	Paulus Patria Adhitama (2014)	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha (studi kasus mahasiswa fakultas ekonomika dan bisnis UNDIP,Semarang).	Kewirausahaan,pendapatan,lingkungan keluarga,pendidikan, minat berwirausaha.	Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh positif eksfektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha.Artinya semakin tinggi pendapatan maka akan semakin meningkat minat berwirausaha mahasiswa.Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga maka akan semakin meningkat minat mahasiswa berwirausaha.Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha,artinya semakin baik pendidikan kewirausahaan terhadap minat mahasiswa berwirausaha.
5	Maria Endang Jamu (2018)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa (Studi kasus pada mahasiswa manajemen universitas Flores	Faktor personal,sociological ,enviromental dan minat berwirausaha mahasiswa.	Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa faktor sociological tidak diketahui memiliki pengaruh positif atau kurang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Universitas Flores.

E. Kerangka Pikir

Model penelitian yang dapat disusun dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1 Model Penelitian

Gambar diatas memiliki dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam hal ini variabel dependennya adalah minat mahasiswa berwirausaha (Y).
2. Variabel bebas (independen) adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah faktor lingkungan keluarga (X1), lingkungan kampus (X2) dan lingkungan masyarakat (X3). Model

penelitian diatas menunjukkan bahwa faktor lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha, faktor lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

F. Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2010), hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara terhadap masalah yang diteliti. Adapun hipotesis yang dapat disusun sebagai berikut:

H1: Diduga lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

H2: Diduga lingkungan kampus berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta

H3: Diduga lingkungan masyarakat berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

H4: Diduga lingkungan keluarga, lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berdasarkan pendekatannya merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Utama (2016:43) penelitian kuantitatif berkaitan erat dengan teknik-teknik survei sosial termasuk wawancara terstruktur dan kuesioner yang tersusun, eksperimen, observasi terstruktur, analisis isi, analisis statistik formal dan masih banyak lagi. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan antara variabel bebas X_1 , terhadap variabel terikat Y . Terdapat variabel bebas (independen) yaitu faktor lingkungan keluarga (X_1), lingkungan kampus (X_2) dan lingkungan masyarakat (X_3). Sedangkan variabel terikat (dependen) minat mahasiswa berwirausaha (Y).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu Penelitian pada 17 Mei 2021

Penelitian ini dilakukan di kampus STIB KUMALA NUSA, kelurahan banguntapan, kecamatan banguntapan, bantul.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), definisi populasi adalah sebagai berikut: "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya”.Populasi dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa berwirausaha STIB KUMALA NUSA 109 mahasiswa dan tidak semua populasi ini menjadi obyek penelitian,sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan pada pendapat Sekaran (2011) yang mengatakan bahwa jumlah sampel lebih besar dari 30 dan kurang dari 500,pada kebanyakan penelitian sebuah terwakili.

Berdasarkan pendapat Sekaran (2011) tersebut maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 71 responden.Alasan penelitian mengambil jumlah sampel sebanyak 71 responden adalah untuk menghemat biaya,tenaga dan keterbatasan waktu serta kondisi indonesia yang saat ini sedang dilanda Covid-19.Oleh karena itu peneliti tidak meneliti secara keseluruhan dari mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta,melainkan cukup dengan mengambil sampel dari mahasiswa sebanyak 71 mahasiswa angkatan 2018.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif (Sugiyono 2010).Pada penelitian ini,peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan cir-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian

sehingga dapat diharapkan menjawab permasalahan penelitian. Adapun yang di gunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta angkatan 2018.

E. Jenis Data

a. Data Primer

Pengumpulan data primer adalah dengan survei langsung kepada mahasiswa STIB KUMALA NUSA sebagai objek penelitian. Tujuan penelitiannya ini adalah untuk memperoleh data yang akurat.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang telah ada peneliti sebagai tangan kedua. Data ini merupakan pendukung yang berhubungan dengan peneliti yang diteliti.

F. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

a. Kuesioner

Kuesioner atau daftar pertanyaan yaitu dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disebarkan pada para responden secara langsung sehingga hasil pengisiannya akan lebih jelas dan akurat. Daftar pertanyaan mengenai analisis faktor-faktor yang

mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha STIB KUMALA NUSA.

b. Kepustakaan

Metode ini digunakan untuk memperoleh landasan teori yang memadai dan dipergunakan untuk menentukan variabel-variabel yang diukur dan menganalisis hasil-hasil penelitian sebelumnya (review) dengan membaca artikel, jurnal serta situs di internet yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran objek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas (Independent variable)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menyebabkan timbulnya atau berubahnya variabel terikat. Variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Lingkungan Keluarga

a. Definisi

J.P.Chaplin (Syamsu Yusuf, 2000) mengemukakan bahwa “lingkungan merupakan keseluruhan aspek atau fenomena fisik atau sosial yang mempengaruhi perkembangan individu. Sementara, Joe Kathena (Syamsu Yusuf, 2000) mengemukakan bahwa “lingkungan

merupakan segala sesuatu yang berada di luar individu yang meliputi fisik dan sosial budaya”. Lingkungan ini merupakan sumber seluruh informasi yang diterima individu melalui alat inderanya yaitu penglihatan, penciuman, pendengaran, dan rasa.

Lingkungan yang mempengaruhi perkembangan individu yaitu lingkungan keluarga, sekolah, kelompok sebaya (peer group), dan masyarakat. Lingkungan pertama yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan individu adalah lingkungan keluarga.

b. Indikator-indikator lingkungan kerja

Menurut Slameto 2010:60, indikator lingkungan keluarga adalah sebagai berikut:

1. Cara orang tua mendidik Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anak.
2. Relasi antar anggota keluarga Apabila hubungan antar anggota keluarga itu dekat, anak tidak akan takut pada kedua orangtuanya atau kepada saudaranya saat bertanya tentang hal yang belum dimengerti.
3. Suasana rumah Suasana rumah yang tenang akan membuat anak nyaman dalam belajar.
4. Keadaan ekonomi keluarga Keadaan ekonomi keluarga yang pas-pasan membua orang tua cenderung sulit untuk memenuhi kebutuhan belajar fasilitas belajar anaknya.

5. Pengertian orang tua Anak belajar perlu dorongan dan pengertian orang tua.

2. Lingkungan Kampus

a. Definisi

Lingkungan kampus merupakan lingkungan di mana mahasiswa menjalani proses belajar dan melakukan berbagai aktivitas. Dalam proses belajar, mahasiswa tentunya membutuhkan lingkungan yang kondusif, yang mendukungnya dalam proses belajar. Sehingga seorang mahasiswa tidak akan mudah merasa penat atau bosan, melainkan akan merasa nyaman dan tenang dalam melaksanakan proses belajar. Karena lingkungan kampus sebagai tempat mahasiswa dalam menjalani proses belajar, maka dapat diartikan bahwa masa depan mahasiswa di tentukan dari lingkungan kampusnya. Sehingga sangat diperlukan lingkungan kampus yang mendukung proses belajar mahasiswa.

b. Indikator-indikator lingkungan kampus

1. Keadaan kampus
2. Tempat belajar
3. Kualitas metode mengajar dosen
4. Relasi mahasiswa dengan masyarakat kampus
5. Keadaan fasilitas atau perlengkapan kampus
6. Pelaksanaan tata tertib kampus

3. Lingkungan Masyarakat

a. Definisi

Pada hakikatnya, lingkungan ini merupakan kumpulan dari keluarga yang satu sama lain saling terikat oleh tatanan nilai atau aturan, baik yang tertulis maupun tidak. Di dalam masyarakat terdapat banyak peluang untuk memperoleh pengalaman empiris yang dapat bermanfaat bagi kehidupan mendatang. Dalam masyarakat juga terdapat organisasi, perkumpulan, yayasan, asosiasi, dan lain sebagainya. Sehingga mereka yang dapat memanfaatkan lingkungan masyarakat, maka akan mendapatkan berbagai pengalaman.

b. Indikator-indikator lingkungan masyarakat

1. Kondisi masyarakat sekitar
2. Alat-alat belajar
3. Waktu yang disenangi untuk belajar

4. Minat Berwirausaha

a. Definisi

Zulianto (2014) menyebutkan bahwa minat berwirausaha dalam banyak penelitian dikenal dengan beberapa istilah yaitu motivasi berwirausaha, niat berwirausaha dan intensi kewirausahaan. Urban dkk (Zulianto dkk, 2014) menyebutkan bahwa istilah intensi berwirausaha merupakan istilah yang memiliki kedekatan dengan istilah lain yang sering digunakan dengan arti yang sama, misalnya kesadaran kewirausahaan, potensi kewirausahaan, calon pengusaha, kecenderungan kewirausahaan dan orientasi kewirausahaan. Pada penelitian ini mengkaji minat berwirausaha berdasarkan perspektif theory of plan

behavior dari Ajzen (2005). Perhatian dalam theory of plan behavior adalah pada niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku (Zulianto dkk, 2014).

b. Indikator-indikator minat berwirausaha

- A. Ketertarikan terhadap kewirausahaan
- B. Kesiediaan untuk terlibat dalam kegiatan kewirausahaan
- C. Memanfaatkan potensi yang dimiliki untuk berwirausaha
- D. Keberanian dalam mengambil resiko

H. Skala Pengukuran

Ramli (2011) menyatakan bahwa skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan atau tolak ukur untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada pada alat ukur sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data. Skala pengukuran yang di gunakan dalam penelitian ini adalah skal Likert. Skala likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur kestujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pernyataan berkaitan dengan keyakinan atau perilaku mengenai suatu objek tertentu. Formay skala likert merupakan perpaduan antara kesetujuan dan ketidaksetujuan. Skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert sehingga dikenal dengan skala Likert. Pegukuran skala Likert menggunakan 5 (lima) penilaian yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Skor dalam Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Tidak Setuju	1
Tidak Setuju	2
Kurang Setuju	3
Setuju	4
Sangat Setuju	5

A. Uji Kualitas Instrumen Data

1. Uji Validitas

Menurut Priyanto (2010) analisis validitas yaitu analisis untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data. Suatu pengukuran dikatakan valid, jika alat itu mengukur apa yang harus diukur alat itu sendiri. Untuk menguji kevalidan suatu data maka dilakukan uji validitas terhadap butir-butir kuesioner. Tinggi rendahnya validitas suatu angket atau kuesioner di hitung dengan menggunakan metode pearson's product moment correlation, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total. Item pernyataan (indikator) dinyatakan valid jika nilai sig 0,05.

2. Uji Realibilitas

Uji Realibilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Reabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal

tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode AlphaCronbach's diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai dengan 1. Skala itu dikelompokkan kedalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai AlphaCronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
- b. Nilai AlphaCronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
- c. Nilai AlphaCronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
- d. Nilai AlphaCronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
- e. Nilai AlphaCronbach 0,80 s.d 1,00 berarti sangat reliabel

Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai AlphaCronbach's > dari 0,60 menurut Priyanto (2010), kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai nilai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,6. Jadi pengujian reliabilitas instrumen berkaitan dengan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.

B. Metode Analisis Data dan Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas. Maka untuk menguji atau melakukan estimasi dari suatu permasalahan yang terdiri lebih dari satu variabel bebas tidak bisa dengan regresi sederhana. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier ganda adalah regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$Y: a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Minat Mahasiswa Berwirausaha (Y)

X1 = Lingkungan Keluarga (X1)

X2 = Lingkungan Kampus (X2)

X3 = Lingkungan Masyarakat (X3)

a = Bilangan Konstan

b_1, b_2, b_3 = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan maupun penurunan variabel dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan.

2. Uji Hipotesis

Pembuktian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik yang didukung oleh uji ekonometika sebagai berikut:

a. Uji t

Untuk mengetahui keterandalan serta kemaknaan dari nilai koefisien regresi, sehingga dapat diketahui apakah analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

Apakah Lingkungan keluarga (X1), lingkungan kampus (X2) dan lingkungan masyarakat (X3) mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha (Y) secara simultan. Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- a. Jika nilai sig $<0,05$ maka terdapat pengaruh variabel analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa STIB KUMALA NUSA Yogyakarta.
 - b. Jika nilai sig $>0,05$ maka tidak terdapat analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha STIB KUMALA NUSA Yogyakarta.
3. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (analisis faktor-faktor yang mempengaruhi variabel dependen minat mahasiswa berwirausaha).

Rumus:

$$KD=r^2 \times 100\%$$

KD=Koefisien Determinasi

r^2 =Koefisien Korelas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Kampus STIB KUMALA NUSA Yogyakarta

1. Sejarah Berdirinya STIB Kumala Nusa

Berawal dari keinginan yang tulus untuk ikut serta mencerdaskan bangsa, maka yayasan pura kumala berinisiatif untuk mendirikan perguruan tinggi setingkat Diploma Tiga dalam bidang manajemen STIB Kumala Nusa. Penyelenggaraan Prodi Studi dan pendirian STIB Kumala Nusa Yogyakarta tertuang dalam Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 145/D/2001 tanggal 30 Agustus 2001. STIB Kumala Nusa Yogyakarta saat ini juga telah berstatus AKREDITAS B Prodi D3 Manajemen. Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 1082/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019 tanggal 23 April 2019.

2. Nama dan Lokasi STIB Kumala Nusa

Nama Kampus : Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis (STIB) Kumala Nusa
Yogyakarta

Alamat : Jl. Ringroad Timur 43, Wonocatur Yogyakarta

Email : ama.ypk@gmail.com

Website : www.amaypk.ac.id

Telp/fFax : 0274-516993

Tanggal Berdiri : 30 Agustus 2001

3. Dinyatakan bahwa Visi Misi STIB Kumala Nusa Yogyakarta

a. Visinya adalah :

“Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi Manajemen Administrasi yang unggul dan berkualitas ditingkat nasional,berjiwa kebangsaan dan agamis”.

b. Misinya adalah :

1. Membentuk tenaga profesional di bidang manajemen administrasi yang cakap,berbudi pekerti yang luhur,terampil,bertqwa,dan berakhlak mulia dan mempunyai komitmen yang tinggi bagi kemajuan bangsa.

2. Mewujudkan terlaksananya pendidikan tinggi yang unggul,berkualitas,dan terjangkau oleh masyarakat.

B.Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Populasi dalam penelitian adalah seluruh mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta,yang diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk mewakili responden.Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 71 responden.Pengolahan data penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS versi 20 for windows.Adapaun karakteristik responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jumlah Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Perempuan	56	78,9%
2	Laki-Laki	15	21,1%

Sumber : Lampiran 3 (data hasil olahan SPSS)

Berdasarkan tabel 3.1 dapat disimpulkan bahwa responden yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 56 orang (78,9%),sedangkan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 15 orang (21,1%).Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian ini lebih didominasi oleh perempuan.

2. Hasil Uji Kualitas Instrumen

a. Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah untuk mengetahui kelayakan masing-masing butir dalam suatu pertanyaan dengan variabel.Uji ini dilakukan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan (instrumen) variabel lingkungan keluarga (X1),Lingkungan kampus (X2),lingkungan masyarakat (X3) dan Minat mahasiswa berwirausaha (Y).Pengaruh lingkungan keluarga (X1),lingkungan kampus(X2) dan lingkungan masyarakat (X3) secara simultan mempengaruhi minat mahasiswa berwirausaha di kampus STIB Kumala Nusa Yogyakarta.Adapun hasil dari uji validitas di uraikan sebagai berikut :

1 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel lingkungan keluarga terdiri dari 5 (lima) item pertanyaan.

Hasil dari uji validitas untuk setiap item pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

Item Pertanyaan	Pearson Corvelation	R-Tabel	Status
1	0.866	0.233	Valid
2	0.802	0.233	Valid
3	0.822	0,233	Valid
4	0.724	0.233	Valid
5	0.845	0.233	Valid

Sumber .Lampiran 4 (hasil olahan data SPSS)

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 20 for windows menunjukkan bahwa hasil uji validitas dari 5 item pertanyaan pada variabel lingkungan keluarga (X1) dapat diketahui bahwa nilai signifikansi keseluruhan adalah 0,233 dimana nilai-nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%,sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan adalah valid,berarti keseluruhan item pernyataan yang ada pada instrumen tersebut dapat diajdikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

2 Hasil Uji Validitas Lingkungan Kampus (X2)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel lingkungan kampus berjumlah 5 (lima) item pertanyaan.Hasil dari uji validitas untuk setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kampus (X2)

Item Pertanyaan	Pearson corvelation	R-Tabel	Status
Item P1	0.905	0.233	Valid
Item P2	0.863	0.233	Valid
Item P3	0.904	0.233	Valid
Item P4	0.700	0.233	Valid
Item P5	0.824	0.233	Valid

Sumber.Lampiran 5.(hasil olahan data SPSS)

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 20 for windows menunjukkan bahwa uji validitas dari 5 item pertanyaan pada lingkungan kampus (X2) dapat diketahui bahwa nilai signifikan keseluruhannya yaitu 0,233 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%,sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan adalah valid,berarti keseluruhan item pernyataan yang ada pada instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

3 Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Masyarakat (X3)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel lingkungan masyarakat berjumlah 5 (lima) item pertanyaan.Hasil dari uji validitas untuk setiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Lingkungan Masyarakat (X3)

Item Pertanyaan	Pearson Corvelation	R-Tabel	Status
1	0.970	0.233	Valid
2	0.834	0.233	Valid
3	0.878	0.233	Valid
4	0.906	0.233	Valid
5	0.919	0.233	Valid

Sumber.Lampiran 6.(hasil olahan data SPSS)

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 20 for windows menunjukkan bahwa hasil uji validitas dari 5 iten pernyataan pada lingkungan masyarakat (X3) dapat di ketahui bahwa nilai signifikan keseluruhan yaitu 0,233, di mana nilai-nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%,sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan adalah valid,berarti keseluruhan item pernyataan yang ada pada isntrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

4 Hasil Uji Validitas Minat Mahasiswa (Y)

Jumlah pernyataan dalam kuesioner penelitian variabel minat mahasiswa terdiri dari 5 item pernyataan.Hasil dari uji validitas untuk setiap item pertanyaan dapat dilihat pada tabel berikut :

Taabel 4.5

Hasil Uji Validitas Variabel Minat Mahasiswa (Y)

Item Pertanyaan	Pearson Corvelation	R-Tabel	Status
1	0.878	0.233	Valid
2	0.828	0.233	Valid
3	0.892	0.233	Valid
4	0.867	0.233	Valid
5	0.876	0.233	Valid

Sumber.Lampiran 7 hasil olahan data SPSS)

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS versi 20 for windows menunjukkan bahwa hasil uji validitas dari 5 item pernyataan pada minat mahasiswa (Y) dapat diketahui bahwa nilai signifikan keseluruhan yaitu 0,233 dimana nilai-nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 atau 5%,sehingga dapat dikatakan bahwa semua item pernyataan adalah valid,berarti keseluruhan item pernyataan yang ada pada instrumen tersebut dapat dijadikan sebagai alat ukur yang valid dalam analisis berikutnya.

b. Hasil Uji Realibilitas

Uji realibilitas dalam penelitian ini bertujuan untuk mengukur suatu konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk,untuk mengetahui besarnya indeks kepercayaan instrumen dari variabel lingkungan keluarga (X1),variabel lingkungan kampus (X2),variabel

lingkungan masyarakat (X3) dan variabel minat mahasiswa berwirausaha (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha.

Menurut Sukadji (2000) realibilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagian koefisien. Koefisien tinggi berarti realibilitas tinggi atau reliabel. Untuk melakukan pengujian realibilitas terhadap item-item pernyataan variabel tersebut menggunakan Cronbach Alpha, adapun hasil uji realibilitas agar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha (a)	Kesimpulan	Keterangan
Lingkungan Keluarga (X1)	0,815	>0,6	Reliabel
Lingkungan Kampus (X2)	0,821	>0,6	Reliabel
Lingkungan Masyarakat (X3)	0,822	>0,6	Reliabel
Minat Mahasiswa (Y)	0,825	>0,6	Reliabel

Sumber. Lampiran 8 (hasil olahan SPSS)

Berdasarkan tabel 3.6 dapat disimpulkan bahwa semua variabel yang terkait dalam penelitian yaitu variabel lingkungan keluarga (X1), lingkungan kampus (X2), lingkungan masyarakat (X3) dan minat mahasiswa (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha dapat dikatakan reliabel, karena nilai Cronbach Alpha (a) menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,6 atau 6%.

3. Uji Analisis Data dan Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk mengetahui nilai dari variabel terikat, yaitu minat mahasiswa berwirausaha (Y) dengan ikut memperhitungkan nilai-nilai variabel bebas yang terdiri dari lingkungan keluarga (X1), lingkungan kampus (X2), lingkungan masyarakat (X3) sehingga dapat diketahui pengaruh positif dan negatif. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS, adapun hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.7
Hasil Uji Regresi Berganda

Variabel	B	Std. Error	Standardized Coefficient (beta)	T	Sig
Constan	0.822	0.260		3.160	0.002
Lingkungan Keluarga (X1)	0.76	0.127	0.089	0.599	0.552
Lingkungan Kampus (X2)	0.360	0.133	0.385	2.705	0.009
Lingkungan Masyarakat (X3)	0.236	0.119	0.274	1.984	0.051
F hitung				19.293	0.000
R				0.681	
R Square				0.463	

Sumber. Lampiran 9 (hasil olahan data SPSS)

Berdasarkan Tabel 3.8 diatas dapat dirumuskan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 0.76 + 0.360X_1 + 0.236X_2 + 0.089X_3 + 0.385X_4 + 0.119X_5$$

b. Hasil Uji Hipotesis

1. Uji t (Penguji Secara Parsial)

Hasil uji t digunakan untuk menunjukkan adanya pengaruh dari variabel lingkungan keluarga (X1), lingkungan kampus (X2), lingkungan masyarakat (X3) secara parsial atau masing-masing terhadap minat mahasiswa berwirausaha. Perhitungan dari uji t (secara parsial) dapat dilihat pada tabel 3.9

a) Hasil Pengujian Pengaruh lingkungan Keluarga (X1) Terhadap Minat Mahasiswa berwirausaha (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda yang disajikan pada tabel 3.8 sebelumnya diketahui nilai signifikan variabel lingkungan keluarga sebesar 0,552 yang berarti bahwa hasil pengujian signifikansi pada taraf 5% karena lebih dari 0,05. Dengan begitu dapat disimpulkan hipotesis yang pertama (H1) yang menyatakan bahwa pengaruh lingkungan keluarga (X1) berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha didukung oleh hasil penelitian atau H1 tidak diterima.

b) Hasil Pengujian Pengaruh Lingkungan Kampus (X2) Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda yang disajikan pada tabel 3.8. sebelumnya diketahui nilai signifikansi variabel lingkungan kampus kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,009 yang berarti bahwa hasil pengujian signifikansi pada ditaraf 5%. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis kedua (H2) yang menyatakan

bahwa lingkungan kampus (X2) berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha didukung oleh hasil penelitian atau H2 bisa diterima.

- c) Hasil pengujian Lingkungan Masyarakat (X3) Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta.

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan regresi berganda yang disajikan pada tabel 3.8. Sebelumnya diketahui nilai signifikansi variabel lingkungan masyarakat sebesar 0,051 yang berarti bahwa hasil pengujian tidak signifikansi pada taraf 5% karena lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa pengaruh lingkungan masyarakat (X3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha tidak didukung oleh hasil penelitian atau H3 tidak diterima.

2. Uji F (Pengujian Secara Simultan)

Hasil uji F digunakan untuk menunjukkan adanya pengaruh semua variabel dalam penelitian ini yaitu variabel lingkungan keluarga (X1), lingkungan kampus (X2), lingkungan masyarakat (X3) secara simultan terhadap variabel minat mahasiswa (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha. Perhitungan dari Uji F (Secara simultan) dapat dilihat pada tabel 3.8

Berdasarkan hasil perhitungan Uji F Tabel 3.8 sebelumnya diperoleh F hitung sebesar 19.293 dengan nilai signifikan kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 yang berarti bahwa pengujian signifikansi pada taraf 5%. Hal

ini membuktikan bahwa variabel lingkungan keluarga(X1),lingkungan kampus (X2) serta lingkungan masyarakat (X3) secara simultan (bersama –sama) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha terdukung oleh hasil penelitian atau hipotesis ketiga (H3) diterima.Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga,lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat secara simultan dapat mempengaruhi Minat Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha.

d) Koefisien Determinasi (R Square)

Pengujian ini merupakan Teknik Statistik yang dipergunakan untuk menunjukkan persentase pengaruh semua variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y).Hasil pengujian ini dijelaskan besarnya kontribusi yang diberikan Variabel Independen terhadap Variabel Dependen.Hasil Uji koefisien Determinasi (R Square) dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.8

Berdasarkan pengujian regresi pada tabel 3.8 sebelumnya dapat diketahui bahwa $R=0.681$,yang berarti hubungan variabel lingkungan keluarga,lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat terhadap minat mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha adalah sedang.Sedangkan nilai koefisien Determinasi (R Square) adalah sebesar 0.463 atau 46,3%.Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 46,3% minat mahasiswa dipengaruhi oleh variabel Independen yaitu lingkungan keluarga (X1),lingkungan kampus (X2) serta lingkungan masyarakat

(X3),Sedangkan 81,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diketahui dalam penelitian ini.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil Uji t untuk variabel lingkungan keluarga (X1) menunjukkan nilai signifikan 0,552 dimana nilai tersebut lebih dari 0,05.Dengan demikian hipotesis pertama (H1) dalam penelitian ini tidak diterima,yaitu variabel lingkungan keluarga (X1) secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha.

Berdasarkan Uji t untuk variabel lingkungan kampus (X2) menunjukkan nilai signifikan 0.009 di mana nilai tersebut kurang dari 0,05.Dengan demikian hipotesis kedua (H2) dalam penelitian ini diterima yaitu variabel lingkungan kampus (X2) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha.

Berdasarkan Uji t untuk variabel lingkungan masyarakat (X3) menunjukkan nilai signifikan 0,051 di mana nilai tersebut kurang dari 0,05.Dengan demikian hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima yaitu variabel lingkungan masyarakat (X3) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha.

Berdasarkan Uji F,dapat diketahui bahwa variabel independen dapat berpengaruh secara simultan (bersama-sama) dan signifikan

terhadap variabel dependen apabila memiliki nilai signifikan kurang dari 0,05. Dalam penelitian ini diketahui hasil Uji F yaitu variabel lingkungan keluarga (X1), lingkungan kampus (X2) dan lingkungan masyarakat (X3) yaitu sebesar 19.293 atau $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu lingkungan keluarga (X1), lingkungan kampus (X2), lingkungan masyarakat (X3), jika diterapkan secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi minat mahasiswa (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha.

Berdasarkan hasil pengujian Regresi diketahui bahwa $R=0,681$, yang berarti hubungan variabel lingkungan keluarga, lingkungan kampus serta lingkungan masyarakat terhadap minat mahasiswa di kampus STIB Kumala Nusa Yogyakarta adalah sedang / cukup. Karena data yang dipergunakan dalam korelasi parsial biasanya memiliki skala interval atau rasio. Dalam penelitian ini sesuai dengan pedoman untuk bisa memberikan interpretasi serta sebuah analisis bagi koefisien korelasi menurut Sugiyono 0,40-0,5999 dan bisa juga karena hanya ada satu variabel bebas saja yang berpengaruh dalam penelitian ini. Sedangkan hasil Uji Determinasi (R Square) menunjukkan nilai R Square sebesar 0,463. Jadi nilai tersebut berarti bahwa sebesar 46,3% Minat Mahasiswa (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha di pengaruhi oleh variabel lingkungan keluarga (X1), lingkungan kampus (X2) dan lingkungan masyarakat (X3). Sedangkan 53,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta Berwirausaha maka dengan ini peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil uji t secara parsial variabel lingkungan keluarga (X1) tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha.
2. Berdasarkan hasil uji t secara parsial variabel lingkungan kampus (X2) berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha.
3. Berdasarkan hasil uji t untuk variabel lingkungan masyarakat (X3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha. Hal ini berarti bahwa semakin baik lingkungan keluarga, lingkungan kampus serta lingkungan masyarakat maka minat mahasiswa akan meningkat dengan baik.
4. Berdasarkan uji F secara simultan atau (bersama-sama) antara variabel lingkungan keluarga (X1), lingkungan kampus (X2), serta lingkungan masyarakat (X3) berpengaruh terhadap minat mahasiswa (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha.

5. Berdasarkan hasil Uji Determinasi (R Square) variabel independen yaitu lingkungan keluarga(X1),lingkungan kampus (X2),serta lingkungan masyarakat (X3),masing-masing memiliki kontribusi sebesar 46,3%, untuk mempengaruhi variabel Dependen yaitu minat mahasiswa (Y) STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha,Sedangkan sisanya sebesar 81,2% dipengaruhi oleh variabel lain.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini,maka diperlukan saran-saran sebagai bekal minat mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha sebagai berikut:

1. Orangtua diharapkan selalu senantiasa mendukung dan memberikan motivasi anaknya untuk menciptakan sebuah wirausaha.Karena orangtua memiliki peran penting dalam menentukan minat anak dalam berwirausaha.
2. Kampus adalah tempat kedua untuk mendapatkan pengetahuan kewirausahaan karena ada materinya disemester V,oleh karena itu mahasiswa yang akan lulus nantinya diharapkan bisa menerapkan ilmu yang didapat dikampus dimasyarakat.
3. Mahasiswa juga ketika sudah lulus harus bisa menciptakan lapangan pekerjaan dan tidak hanya mencari pekerjaan,sehingga bisa mengurangi pengangguran yang ada di indonesia.
4. Untuk para peneliti bisa menindak lanjuti lebih jauh lagi hasil penelitian ini dengan mengembangkan berbagai variabel bebas yang dapat menumbuhkan minat mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta berwirausaha.Hal tersebut

masih ada banyak faktor lain yang mempengaruhi minat mahasiswa selain lingkungan keluarga, lingkungan kampus serta lingkungan masyarakat pada mahasiswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Adetia, T. (2017). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap, Dan Motivasi.
- Adi, F., Sumarwan, U., & Fahmi, I. (2017). Pengaruh Faktor Sikap, Norma
- Ahmadun, & Warsiti. (2015). Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Bandura, A. (1994). Self Efficacy. In V. S. Rahmachaudran (Ed.), Encyclopedia of Belajar, Sosial Ekonomi Orang. Journal of Economic Education, 6(1), 52-Berwirausaha dengan Kecemasan Menghadapi Pensiun pada Pegawai Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Uniersitas Berwirausaha pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan dan Praktik Industri dengan Minat Berwirausaha Busana Program Studi.
- Djaali. (2007) . Psikologi Pendidikan. Jakarta : Bumi Aksara Ekawati, Ratna. (2007). Pengambilan Keputusan Berwirausaha sebagai Usaha Eperimental Educational Psychology, 1-27.
- Evalina, Y. (2015). Pengaruh Efikasi Diri dan Lingkungan Keluarga terhadap
- Ghozali, I., & Sahrah, A. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Kecerdasan
- Ginting, M., & Yuliawan, E. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi
- Handaru, A. W., Parimita, W., Achmad, A., & Nandiswara, C. (2014). Pengaruh

- Harini, C., & Yulianeu. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat
- Hidayat, A., Giatman, M., & Yustisia, H. (2015). Hubungan Hasil Belajar Mata
- Hidayati, K. D., & Wening, S. (2017). Hubungan Hasil Belajar Industri Kreatif
human behavior (Vol. 4, 77-81). New York; Academic Press
- Irfaani, A., Rahmi, T., & Putra, Y. Y. (2015, Maret). Hubungan Intensi
- Jailani, M., Rusdarti, & Sudarma, K. (2017). Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi
Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, 4(1), 1-16.
- Kadarsih, R., Susilaningsih, & Sumaryati, S. (2013). Faktor-Faktor yang
- Karimah, N.U., (2016). Hubungan antara Efikasi Diri dengan Intensi Keluarga,
dan Lingkungan Sekolah terhadap Minat Berwirausaha Siswa
Kemampuan Berwirausaha Anggota. Jurnal Administrasi Dan
Kewirausahaan dan Efikasi Diri terhadap Minat Wirausaha. Jurnal
Kewirausahaan dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha
(Studi.
- Kirana, D. C., Harini, & Nugroho, J. A. (2018). Pengaruh Pendidikan
Konvensional terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa. Jurnal
AlMuzara'ah, 5(1), 1-20.
- Kramas Kecamatan Tembalang kota Semarang. Jurnal Disprotek, 9(1), 7-
- Kuliah Kewirausahaan dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Program
- Kurnia, D., Kusnendi, & Furqon, C. (2018). Pengaruh Pengetahuan Larasati, I.
A., Purwaningsih, E., & Buwono, S. (2016). Analisis Komparasi

Lorenz, M. H., & Maulana, R. (2016). Influencing the Psychological Well-Being

Maftuhah, R. (2015). Pengaruh Efikasi Diri, Lingkungan Keluarga, dan Mahasiswa Magister Management(Kajian Empiris Pada Sebuah Manajemen, Vol. 5, No. 1.

Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh Self-Efficacy, Lingkungan

Maurer, R., Neergaard, H., & Linstad, A. K. (2017). Self-Efficacy: Conditioning

Medan). Jurnal Wira Ekonomi Mikroskill, 5(1), 61-69.Memengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Menghadapi Rintangan terhadap. Jurnal Society, 5(1), 33-43.Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus pada STMIK Mikroskil Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi diantara Kelas Minat Berwirausaha Siswa. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen,

Muhammadiyah Surakarta (Skripsi yang tidak dipublikasikan). Fakultas Negeri

Sipil. Jurnal Riset Psikologi, 2015(1), 1-11.No. 2 of Beginning Teachers Across Three Years of Teaching : Self-Efficacy,Padang. CIVIED, 3(1), 478-484.Pagi dan Kelas Sore. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 5(10), 1-11.

Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Jupe UNS, 2(1), 95-106.Pendidikan Ekonomi UM Metro, 6(2), 48-56.Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK di Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta.Sampingan pada Orang yang Memiliki Pekerjaan Tetap (Skripsi yang

Sidoarjo . Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, 121-131.Sikap,
Norma Subj Ektif, Dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Berwirausaha
SMK Jasa Boga. Jurnal Pendidikan Vokasi, 4(2), 195.Stress Causes,
Job Tension, and Job Discontent. An International Journa Studi
Teknik Sipil dan Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri
Subjektif, Demografi, Sosioekonomi serta Literasi Keuangan Syariah
dan.

LAMPIRAN 1

Kuesioner

KUES KUESIONER PENELITIAN
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRAUSAHA MAHASISWA STIB KUMALA NUSA IONER
PENELITIAN

(Studi Kasus Mahasiswa STIB Kumala Nusa Yogyakarta)

Kepada Yth.

Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis Kumala Nusa Yogyakarta STIB

Di tempat

Shalom salam sejahtera menyertai kita semua Amin

Dengan hormat,saya mohon kesediaan saudara saudari untuk meluangkan sedikit waktu untuk mengisi kuesioner analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa STIB KUMALA NUSA.

Kuesioner ini dibuat untuk kepentingan penelitian yang merupakan salah satu syarat kelulusan di jenjang Diploma Sekolah Tinggi Ilmu Bisnis STIB Kumala Nusa ,sehingga saya mohon kesediaan saudara saudari untuk mengisi kuesioner ini dengan sebenar-benarnya,yang akan sangat membantu obyektifitas penelitian yang dilakukan.

Demikian permohonan ini diajukan,atas perhatian dan partisifasinya saya ucapkan terima kasih.

Salam Sejahtera

Yogyakarta,Juni 2021

Hormat saya,

(Retika)

A. KARAKTERISTIK RESPONDEN

Jenis Kelamin : a) Laki-Laki

: b) Perempuan

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda () pada tempat yang telah tersedia sesuai dengan jawaban

Anda. Penilaian berdasarkan skala berikut ini :

- 1) Sangat Setuju (SS) = 5
- 2) Setuju (S) = 4
- 3) Netral (N) = 3
- 4) Tidak Setuju (TS) = 2
- 5) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

A. Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

NO	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Kurangnya modal juga bisa mempengaruhi kurangnya minat berwirausaha mahasiswa					
2	Apakah lingkungan keluarga salah satu faktor penyebab kurangnya minat berwirausaha mahasiswa?					
3	Lingkungan Keluarga ingin anaknya menjadi seorang pegawai ditimbang menjadi seorang wirausaha.					
4	Apakah minat berwirausaha mahasiswa disebabkan karena kurangnya dukungan dari keluarga.					
5	Apakah mahasiswa tersebut memiliki kemampuan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dibandingkan mencari pekerjaan.					

B. Variabel Lingkungan Kampus (X2)

NO	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Apakah lingkungan kampus mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha mahasiswa.					
2	Apakah mahasiswa bisa mempraktekkan mata kuliah kewirausahaan dikampus dalam dunia kerja atau bisnis					
3	Apakah mahasiswa tersebut aktif dalam mengikuti mata kuliah kewirausahaan selama kuliah					
4	Lingkungan kampus adalah tempat kedua yang bisa mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa					
5	Minat berwirausaha mahasiswa bisa dipengaruhi karena kampus yang tidak ada menerapkan mata kuliah kewirausahaan sehingga minat mahasiswa berwirausaha menjadi kurang.					

C. Variabel Lingkungan Masyarakat (X3)

NO	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Apakah lingkungan masyarakat adalah faktor yang mempengaruhi tumbuhnya minat berwirausaha mahasiswa.					
2	Persaingan yang ketat dalam masyarakat bisa membuat minat mahasiswa berkurang.					
3	Lingkungan masyarakat yang kecil bisa memicu kurangnya minat mahasiswa dalam berwirausaha.					
4	Menjadi seorang wirausaha harus selalu berpikir positif, tidak takut gagal					
5	Harus mampu menjalin hubungan sosial yang baik dengan masyarakat					

D. Variabel Minat Mahasiswa (Y)

NO	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
1	Mahasiswa harus menciptakan lapangan pekerjaan dan tidak hanya menjadi pencari pekerja					
2	Jika ingin memulai sebuah usaha maka terlebih dahulu harus mempersiapkan diri dengan memiliki niat dan keyakinan					
3	Ada banyak mahasiswa merasa ragu ketika ingin memulai sebuah bisnis dikarenakan takut gagal.					
4	Mahasiswa mampu menciptakan sebuah bisnis dengan baik					
5	Mahasiswa dituntut untuk mengembangkan ilmu kewirausahaan selama dikampus dengan menerapkannya dimasyarakat					

LAMPIRAN II

Tabulasi Data

Karakteristik Responden

Karakteristik Responden

Nomor Responden	Jenis Kelamin
1	1
2	1
3	2
4	2
5	1
6	1
7	2
8	2
9	2
10	2
11	1
12	1
13	1
14	2
15	1
16	2
17	1
18	2
19	2
20	2
21	2
22	1
23	1
24	1
25	2
26	1
27	2
28	1
29	2
30	2
31	2
32	2
33	2
34	1
35	2
36	2
37	2
38	2
39	2
40	2
41	2

42	2
43	2
44	2
45	2
46	2
47	2
48	2
49	2
50	2
51	2
52	2
53	2
54	2
55	2
56	2
57	2
58	2
59	2
60	2
61	2
62	2
63	2
64	2
65	2
66	2
67	2
68	2
69	2
70	2
71	2

LAMPIRAN III

Tabulasi Data Jawaban Responden

A. Variabel Lingkungan Keluarga

Nomor Responden	Lingkungan Keluarga (X1)					TOTAL X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
1	5	5	5	2	2	19
2	1	1	1	1	1	5
3	4	4	4	3	3	18
4	2	2	2	2	1	9
5	3	3	3	3	3	15
6	1	2	3	2	1	9
7	3	3		1	1	8
8	4	3	2	1	1	11
9	3	4	3	4	3	17
10	5	3	3	3	3	17
11	5	5	1	1	1	13
12	3	2	2	3	2	12
13	2	2	4	1	1	10
14	1	1	1	1	1	5
15	3	2	4	2	2	13
16	2	3	3	3	3	14
17	2	3	3	2	3	13
18	1	2	3	2	3	11
19	4	4	5	4	4	21
20	2	2	3	3	3	13
21	2	2	3	2	2	11
22	5	5	5	4	4	23
23	1	1	1	1	1	5
24	1	1	3	3	1	9
25	2	3	3	3	3	14
26	3	3	3	2	2	13
27	1	1	1	1	1	5
28	2	1	1	2	2	8
29	4	4	4	4	4	20
30	5	4	4	3	3	19
31	3	4	2	2	2	13
32	3	2	3	2	3	13
33	1	2	2	2	2	9
34	3	2	1	2	1	9
35	1	1	1	1	1	5
36	1	1	1	2	1	6
37	2	3	3	4	2	14
38	2	3	2	2	2	11
39	1	1	1	2	1	6

40	5	5	5	5	5	25
41	3	4	3	4	3	17
42	1	4	3	2	3	13
43	1	1	1	1	1	5
44	4	4	5	5	4	22
45	1	1	1	1	1	5
46	1	1	1	2	1	6
47	1	1	4	3	4	13
48	1	1	1	1	1	5
49	1	1	1	1	1	5
50	2	2	2	2	2	10
51	1	2	1	4	2	10
52	4	4	5	2	3	18
53	2	4	4	2	2	14
54	2	2	2	2	2	10
55	2	2	2	2	2	10
56	5	4	4	4	4	21
57	4	4	4	4	4	20
58	3	3	3	3	3	15
59	3	2	5	5	5	20
60	3	3	3	3	3	15
61	2	2	2	2	2	10
62	5	2	3	3	4	17
63	4	4	5	5	5	23
64	1	3	3	2	3	12
65	4	4	3	3	4	18
66	1	1	1	1	2	6
67	2	5	1	5	5	18
68	3	3	4	3	3	16
69	3	3	4	3	4	17
70	2	3	2	2		9
71	4	3	3	3	4	17

B. Variabel lingkungan Kampus

Nomor Responden	Lingkungan Kampus					TOTAL X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	
1	5	3	3	4	3	18
2	1	1	1	1	1	5
3	3	4	4	4	3	18
4	2	1	1	3	2	9
5	3	2	3	3	4	15
6	1	1	1	1	3	7
7	3	3	4	1	1	12
8	3	1	1	1	1	7
9	4	2	3	1	1	11
10	3	1	1	2	1	8
11	5	5	5	2	5	22
12	2	2	2	2	2	10
13	3	3	1	2	4	13
14	1	1	1	1	1	5
15	2	2	2	2	2	10
16	3	3	3	3	3	15
17	2	3	3	4	4	16
18	3	2	3	2	4	14
19	5	4	4	4	5	22
20	2	2	2	2	2	10
21	3	3	3	3	3	15
22	5	5	4	5	5	24
23	1	1	1	1	1	5
24	1	1	1	1	1	5
25	2	2	2	3	4	13
26	2	3	1	3	3	12
27	1	1	1	1	1	5
28	2	1	1	2	1	7
29	4	4	4	4	4	20
30	3	4	4	3	2	16
31	3	1	2	2	2	10
32	2	4	4	3	3	16
33	3	1	2	2	4	12
34	4	3	1	1	1	10
35	1	1	1	1	1	5
36	2	1	2	2	2	9
37	3	2	2	2	4	13
38	2	2	2	2	2	10
39	1	1	1	1	1	5
40	5	5	5	5	5	25
41	3	3	5	3	5	19

42	3	2	3	2	1	11
43	1	1	1	1	1	5
44	4	3	4	5	4	20
45	1	1		1	1	4
46	1	1	1	1	1	5
47	3	2	3	3	2	13
48	1	1	1	1	1	5
49	2	1	1	1	1	6
50	2	2	2	2	2	10
51	2	2	2	1	1	8
52	2	3		2	3	10
53	2	2	2	2	4	12
54	3	3	1	2	2	11
55	2	2	2	2	2	10
56	4	4	2	4	4	18
57	4	4	4	4	4	20
58	3	3	3	3	3	15
59	5	4	5	2	3	19
60	3	4	4	3	3	17
61	4	2		2	4	12
62	4	4	4	4	2	18
63	5	4	4	5	5	23
64	3	3	3	3	5	17
65	5	3	4	4	3	19
66	1	1	1	1	1	5
67	3	2	1	2	3	11
68	3	4	3	4	3	17
69	3	4	3	4	3	17
70	3	3	3	3	2	14
71	4	4	4	4	3	19

C. Variabel Lingkungan Masyarakat

Nomor Responden	Lingkungan Masyarakat (X3)					TOTAL X3
	X3.11	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
1	3	5	2	5	5	20
2	1	1	1	1	1	5
3	3	4	4	4	4	19
4	3	3	3	2	2	13
5	2	3	3	1	1	10
6	2	1	1	1	1	6
7	3	3	4	4	4	18
8	4	3	5	5	5	22
9	3	2	3	3	1	12
10	5	3	4	5	5	22
11	4	4	5	5	5	23
12	2	3	2	3	2	12
13	2	2	2	2	2	10
14	1	1	1	1	1	5
15	2	4	4	1	2	13
16	2	2	2	2	2	10
17	3	2	3	2	2	12
18	3	1	2	2	2	10
19	4	5		4	5	18
20	3	2	2	2	2	11
21	3	2	2	1	2	10
22	5	4	4	5	5	23
23	1	1	1	1	1	5
24	1	3	1	1	1	7
25	2	2	4	2	2	12
26	4	4	3	4	2	17
27	1	1	2	2	1	7
28	1	2	1	1	1	6
29	4	4	2	2	2	14
30	3	3	3	5	5	19
31	2	2	2	1	1	8
32	4	4	3	5	5	21
33	3	4	4	1	1	13
34	1	2	3	3	2	11
35	1	1	1	1	1	5
36	2	2	2	1	1	8
37	4	3	3	2	2	14
38	2	2	2	1	1	8
39	1	1	1	1	1	5
40	5	5	5	5	5	25
41	3	5	5	3	4	20

42	4	3	3	1	2	13
43	1	1	1	1	1	5
44	4	5	4	5	4	22
45	1	1	1	1	1	5
46	1	3	2	1	1	8
47	2	1	2	1	2	8
48	1	1	1	1	1	5
49	1	1	1	1	1	5
50	2	2	2	2	2	10
51	1	3	1	1	1	7
52	1	1	3	1	1	7
53	4	2	2	1	1	10
54	2	2	1	3	2	10
55	2	2	2	2	2	10
56	4	4	4	5	4	21
57	4	5	5	5	5	24
58	3	3	3	3	3	15
59	3	5	4	5	5	22
60	3	4	4	5	4	20
61	4	4	2	2	2	14
62	3	3	4	4	3	17
63	5	3	5	4		17
64	3	3	3	1	1	11
65	3	3	5	4	5	20
66	1	1	1	1	1	5
67	5	5	5	2	1	18
68	4	4	5	3	5	21
69	3	3	3	4	3	16
70	2	4	4	4	4	18
71	4	3	3	4	4	18

D. Variabel Minat Mahasiswa

Nomor Responden	Minat Mahasiswa (Y)					TOTAL Y
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	
1	1	1	1	1	1	5
2	1	1	1	1	1	5
3	3	3	3	4	5	18
4	3	3	2	2	2	12
5	3	1	1	2	3	10
6	1	1	3	1	2	8
7	3	3	3	3	3	15
8	4	2	1	4	1	12
9	2	2	2	1	1	8
10	4	5	4	4	3	20
11	2	1	1	5	1	10
12	2	2	3	3	2	12
13	2	2	2	3	2	11
14	1	2	1	1	2	7
15	2	2	4	4	1	13
16	3	2	2	2	2	11
17	2	1	1	2	1	7
18	2	1	1	2	3	9
19	1	1	1	1	1	5
20	2	2	2	3	2	11
21	3	2	2	2	3	12
22	5	5	5	5	5	25
23	1	1	1	1	1	5
24	3	1	1	1	1	7
25	2	2	2	3	2	11
26		3	2	1	2	8
27	1	1	1	1	2	6
28	1	1	2	2	2	8
29	2	2	4	4	1	13
30	5	5	5	4	4	23
31	2	2	1	2	2	9
32	4	3	3	3	3	16
33	2	1	1	2	1	7
34	1	1	2	2	1	7
35	1	1	1	1	1	5
36	1	1	2	2	1	7
37	3	1	1	2	2	9
38	2	2	2	2	2	10
39	1	1	1	1	1	5

40	5	5	5	5	5	25
41	3	4	4	3	3	17
42	2	1	3	2	3	11
43	1	1	1	1	1	5
44	4	5	5	3	4	21
45	1	1	1	1	1	5
46	1	1	2	1	1	6
47	2	1	1	1	2	7
48	1	1	1	1	1	5
49	1	1	1	1	1	5
50	2	2	2	2	2	10
51	1	1	1	1	1	5
52	2	1	1			4
53	2	2	2	2	1	9
54	2	2	2	2	2	10
55	2	2	2	2	2	10
56	4	4	5	4	4	21
57	5	5	5	5	5	25
58	3	3	3	2	3	14
59	5	5	2	5	4	21
60	4	5	3	4	3	19
61	2	2	2	2	2	10
62	2	1	1	5	2	11
63	5	3	3	5	5	21
64	2	1	1	3	3	10
65	4	5	4	3	4	20
66	1	1	1	1	1	5
67	2	2	1	3	2	10
68	3	5	4	3	4	19
69	4	4	4	4	3	19
70	4	4	4	3	4	19
71	4	4	4	3	4	19

LAMPIRAN IV
Output Distribusi
Frekuensi Karakteristik Responden

Statistics

Jeniskelamin			
N		71	
Valid		0	
Missing			

Frequency Table

Jenis Kelamin

Jenis kelamin		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	Laki-Laki	15	21,1	21,1	21,1
Valid	Perempuan	56	78,9	78,9	100
	Total	71	100	100	

LAMPIRAN V

Output Uji Validitas dan Realibilitas

A. Uji Validitas

1. Validitas Variabel Lingkungan Kerja (X1)

CORRELATIONS
 /VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 TOTALX1
 /PRINT=TWOTAIL NOSIG
 /MISSING=PAIRWISE.

Correlation

Correlations							
		X1	X2	X3	X4	X5	TOTALX1
X1	Pearson Correlation	1	.743*	.627*	.491**	.555**	.816**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	71	71	70	71	70	71
X2	Pearson Correlation	.743**	1	.621*	.563**	.610**	.833**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	71	71	70	71	70	71
X3	Pearson Correlation	.627**	.621*	1	.616**	.700**	.850**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	70	70	70	70	69	70
X4	Pearson Correlation	.491**	.563*	.616*	1	.829**	.825**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	71	71	70	71	70	71
X5	Pearson Correlation	.555**	.610*	.700*	.829**	1	.874**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	70	70	69	70	70	70
TOTAL X1	Pearson Correlation	.816**	.833*	.850*	.825**	.874**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	71	71	70	71	70	71

** Correlation is signifikan at the 0.01level (2-tailed).

2. Validitas Lingkungan Kampus (X2)

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 TOTALX2
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Corelation

Correlations							
		X1	X2	X3	X4	X5	TOTALX2
X1	Pearson Correlation	1	.750**	.738**	.678**	.619**	.860**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	71	71	68	71	71	71
X2	Pearson Correlation	.750**	1	.816**	.766**	.657**	.909**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	71	71	68	71	71	71
X3	Pearson Correlation	.738**	.816**	1	.693**	.622**	.885**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	68	68	68	68	68	68
X4	Pearson Correlation	.678**	.766**	.693**	1	.712**	.883**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	71	71	68	71	71	71
X5	Pearson Correlation	.619**	.657**	.622**	.712**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	71	71	68	71	71	71
TOTALX2	Pearson Correlation	.860**	.909**	.885**	.883**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	71	71	68	71	71	71

** Correlation is signifikan at the 0.01level (2-tailed)

3. Variabel Lingkungan Masyarakat (X3)

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 TOTALX3
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Corelation

		Correlations					
		X1	X2	X3	X4	X5	TOTALX3
X1	Pearson Correlation	1	.699**	.720**	.653**	.658**	.828**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	71	71	70	71	70	71
X2	Pearson Correlation	.699**	1	.728**	.670**	.686**	.851**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	71	71	70	71	70	71
X3	Pearson Correlation	.720**	.728**	1	.683**	.721**	.866**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	70	70	70	70	69	70
X4	Pearson Correlation	.653**	.670**	.683**	1	.913**	.906**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	71	71	70	71	70	71
X5	Pearson Correlation	.658**	.686**	.721**	.913**	1	.913**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	70	70	69	70	70	70
TOTALX3	Pearson Correlation	.828**	.851**	.866**	.906**	.913**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	71	71	70	71	70	71

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

4. Variabel Minat Mahasiswa (Y)

```

CORRELATIONS
/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 TOTALX4
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
/MISSING=PAIRWISE.
    
```

Correlation

Correlations							
		X1	X2	X3	X4	X5	TOTALX4
X1	Pearson Correlation	1	.852**	.708**	.762**	.821**	.922**
	Sig. (2-tailed)		0,000	0,000	0,000	0,000	0,000
	N	70	70	70	69	69	70
X2	Pearson Correlation	.852**	1	.837**	.656**	.795**	.927**
	Sig. (2-tailed)	0,000		0,000	0,000	0,000	0,000
	N	70	71	71	70	70	71
X3	Pearson Correlation	.708**	.837**	1	.624**	.726**	.877**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000		0,000	0,000	0,000
	N	70	71	71	70	70	71
X4	Pearson Correlation	.762**	.656**	.624**	1	.649**	.830**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000		0,000	0,000
	N	69	70	70	70	70	70
X5	Pearson Correlation	.821**	.795**	.726**	.649**	1	.892**
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000		0,000
	N	69	70	70	70	70	70
TOTALX4	Pearson Correlation	.922**	.927**	.877**	.830**	.892**	1
	Sig. (2-tailed)	0,000	0,000	0,000	0,000	0,000	
	N	70	71	71	70	70	71

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

B. Realibilitas

1. Realibilitas variabel Lingkungan Keluarga (X1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	69	97,2
	Excluded ^a	2	2,8
	Total	71	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,815	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	23,29	91,944	0,778	0,778
X2	23,19	92,920	0,811	0,779
X3	23,10	91,887	0,808	0,776
X4	23,29	95,179	0,783	0,787
X5	23,35	92,936	0,841	0,778
TOTALX1	12,91	28,551	1,000	0,898

2. Reliabilitas Lingkungan Kampus (X2)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	68	95,8
	Excluded ^a	3	4,2
	Total	71	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,821	6

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	22,76	100,959	0,831	0,788
X2	23,06	99,310	0,892	0,781
X3	23,06	99,101	0,855	0,782
X4	23,06	100,414	0,852	0,786
X5	22,94	99,788	0,787	0,787
TOTAL	12,76	30,720	1,000	0,922

3. Reliabilitas Lingkungan Masyarakat (X3)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	69	97,2
	Excluded ^a	2	2,8
	Total	71	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0,822	6

Item Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	23,36	123,823	0,798	0,797
X2	23,25	122,188	0,822	0,792
X3	23,25	121,041	0,841	0,789
X4	23,46	115,341	0,876	0,774
X5	23,55	115,692	0,891	0,774
TOTALX3	12,99	36,779	1,000	0,923

4. Reliabilitas Variabel Minat Mahasiswa (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	69	97,2
	Excluded ^a	2	2,8
	Total	71	100,0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
0,825	6

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	20,99	113,191	0,909	0,786
X2	21,17	109,793	0,918	0,777
X3	21,16	113,665	0,846	0,790
X4	20,93	115,715	0,790	0,797
X5	21,14	114,567	0,868	0,791
TOTALY	11,71	34,885	1,000	0,936

LAMPIRAN V

Output Analisis Data
(Regresi Linear Berganda)

A. Hasil Uji Analisis Data

1. Regresi Linier Berganda

Variabel Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	lingkungan masyarakat X3, lingkungan kampus X2, lingkungan keluarga X1 ^b		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variabel: Minat Mahasiswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681 ^a	0,463	0,439	0,86981

Anova^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43,789	3	14,596	19,293	.000 ^b
	Residual	50,690	67	0,757		
	Total	94,479	70			

a. Dependent Variable : Minat Mahasiswa Y

b. Predictors : (Constant),Lingkungan Masyarakat X3,Lingkungan Kampus X2,Lingkungan Keluarga X1.

Coefficient^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.822	.260		3.160	.002
	lingkungan keluarga X1	.076	.127	.089	.599	.552
	lingkungan kampus X2	.360	.133	.385	2.705	.009
	lingkungan masyarakat X3	.236	.119	.274	1.984	.051

a. Dependent Variabel : Minat Mahasiswa